

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses perkembangan, keterampilan, serta kemampuan yang sangat dipengaruhi oleh manusia, kemudian menerapkan dengan cara yang baik dan mendukungnya dengan sarana yang diselenggarakan agar pendidikan dapat membantu mereka dan kita sendiri supaya mencapai tujuan yang ditetapkan.¹ Pendidikan yaitu perbuatan yang harus kita lakukan sebagai pendidik. Tujuannya untuk mengembangkan kesempatan siswa menjadi orang yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, serta mandiri.²

Pendidikan adalah suatu perbuatan dimana manusia mencari ilmu. Sebagai orang tua harus menuntun anaknya dari lahir sampai dewasa dalam interaksi alam dan lingkungan, serta meningkatkan pengetahuan, kreativitas, dan kemampuan melalui pengajaran yang diberikan oleh guru.

Kamus Bahasa Indonesia mengartikan “belajar” dengan kata lain “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada manusia untuk diketahui serta dipatuhi, jika “belajar” berarti proses, tindakan mereka

¹ Wiji Sumarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Maguwoharjo: Ar-Ruzz Media, 2017), 20.

² Siti Halimatus Sakdiyah dan Yuli Ifana Sari, “Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Se-gugus Kebonsari Kecamatan Sukun Kota Malang,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 10 (Oktober, 2016): 2, <https://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i10.7414>.

adalah belajar. Belajar menurut Kimble dan Garnezy adalah perubahan perilaku yang relatif permanen serta hasil dari latihan yang berulang-ulang. Belajar berarti, belajar itu harus diajarkan, bukan diajarkan.³

Pembelajaran *instruction* ialah usaha agar siswa belajar. Arti kata lain, pembelajaran adalah agar menciptakan kondisi bagi munculnya kegiatan pelajaran. Dapat diartikan sebagai rencana untuk manipulasi sumber belajar agar berlangsungnya pembelajaran dalam diri peserta didik..⁴

Pembelajaran ialah komunikasi antara guru dengan siswa dan sumber belajar dalam suatu lingkungan, dimana guru dengan siswa saling bertukar informasi, dan ditujukan untuk mengubah pola pikir dan sikap siswa agar lebih baik dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Tema adalah pelajaran terpadu, yang memberikan siswa banyak pengalaman belajar dengan menghubungkan beberapa mata pelajaran. Topik pembelajaran direncanakan berdasarkan topik tertentu. Dalam pembahasan tema di lihat dari berbagai mata pelajaran.⁵ Tematik adalah pembelajaran berlangsung dalam mata pelajaran, yang memuat mata pelajaran terpadu dalam satu wadah yang sama.

³ Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Maguwoharjo: Ar-Ruzz Media, 2017), 16-17.

⁴ Indah Komsiyah, *Belajar dan pembelajaran* (Perum Polri Gowok: Teras, 2012), 3-4.

⁵ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 12.

Metode *card sort* adalah cara guru untuk menjelaskan pelajaran terhadap peserta didik. Metode *card sort* ini dengan cara memilih dan memilah kartu yang dirancang, untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari.⁶ Metode *card sort* merupakan metode dengan mengajak peserta didik untuk belajar lebih aktif dan berusaha belajar mandiri dan inovasi yang meningkatkan kreativitas.⁷ Metode *Card Sort* adalah potongan berbentuk kartu yang berisi materi pelajaran. *Card sort* yaitu kegiatan kolaboratif yang digunakan sebagai mengajar konsep, objek, dan lain-lain.

Faktor penyebab ketidakmampuan siswa adalah guru belum menemukan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga siswa hanya menerima materi dalam bentuk ceramah saja, sehingga menyebabkan pembelajaran kurang berkualitas.⁸ Kemampuan siswa menggambarkan ciri-ciri utama Proses Belajar Mengajar yang berbasis kompetensi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, perencanaan dan pengelolaannya serta berbagai strategi pembelajaran yang menjelaskan kapan dan bagaimana strategi ini dapat digunakan, baik satu jenis strategi ataupun kombinasinya.⁹ Untuk peningkatan kemampuan belajar, maka

⁶ Susi Syofyan, "Upaya Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Sosiologi Kelas x Mia 1 Sman 5 Batanghari," *Jurnal Bahasa Indonesia Prima* 3, no. 1 (Maret, 2021): 63, <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1553>.

⁷ Ernedisman, "Penerapan Model Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa kelas IV SDN 024 Munsalo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah," *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau* 1, no. 1 (Januari, 2018): 28, <https://dx.doi.org/10.33578/pjr.v2i1.4921>.

⁸ li Bidayah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa melalui Pendekatan Keterampilan Proses," *Jurnal Educatio Fkip Unm* 5, no. 2 (Desember, 2019): 108, <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.21>.

⁹ Martinis Yamin, Bansu I. Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa* (Cipayung Ciputat: Gaung Persada Press Jakarta, 2008), 4.

dengan cara mengimplementasikan Metode Pembelajaran *Card Sort* Pada Tema 3 Materi Benda Di Sekitarku untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas 3 di SDN Sumedangan III Pademawu Pamekasan.¹⁰

Penyebab ketidakmampuan belajar siswa adalah guru belum menemukan metode pembelajaran yang tepat, sehingga menyebabkan siswa bosan saat pembelajaran berlangsung serta kurang semangat untuk belajar, sehingga mengakibatkan peserta didik kurang meningkat dalam belajar. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Akhir Siswa

Kelas	KKM (70)	
	$X \leq 70$	$X \geq 70$
3	18	3

Peneliti memilih metode *card sort* untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Kemampuan belajar adalah suatu kemampuan dalam menguasai mata pelajaran, kemampuan tersebut digunakan sebaik mungkin dan siswa harus terus meningkatkan kemampuannya.

Penelitian memilih menerapkan metode *card sort* karena metode ini sesuai dengan permasalahan yang ada di SDN Sumedangan III. Metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, sehingga siswa dapat memberikan pelajaran yang diharapkan dengan situasi dan kondisi yang bervariasi. Dalam penerapan metode *card sort* ini, peneliti

¹⁰ Guguh Nomilasari, Bakti Mulyani, dan Sri Retno Dwi Ariani, "Upaya Peningkatan Kemampuan Analisis dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI Sma Negeri 2 Surakarta dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning," *Jurnal Pendidikan Kimia* 8, no. 2 (2019): 268, <https://doi.org/10.20961/jpkim.v8i2.28648>.

menggunakan metode kartu (*Card Sort*) dalam praktik pembelajaran yang membantu siswa memahami pelajaran serta mendongkrak motivasi dan kemampuan belajarnya, karena pada saat menggunakan *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator memfasilitasi belajar siswa sedangkan siswa aktif menggunakan alat bantu belajar dan petunjuk guru, jadi berperan aktif disini bukan gurunya, melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif belajar. Berdasarkan gambaran umum di atas, peneliti tertarik meneliti mengenai **“Implementasi Metode Pembelajaran *Card Sort* Pada Tema 3 Materi Benda Di Sekitarku Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas 3 SDN Sumedangan III Pademawu Pamekasan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penggunaan metode *card sort* pada materi benda di sekitarku?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *card sort* pada materi benda di sekitarku kelas 3?
3. Bagaimana hasil / evaluasi kemampuan belajar siswa pada metode pembelajaran *card sort* pada materi benda di sekitarku kelas 3?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Untuk menjelaskan perencanaan penggunaan metode *card sort* pada materi benda di sekitarku
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan metode pembelajaran *card sort* pada materi benda di sekitarku kelas 3
3. Untuk mengetahui hasil / evaluasi kemampuan belajar siswa pada metode pembelajaran *card sort* pada materi benda di sekitarku kelas 3

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang ditugaskan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat menambah khasanah perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai metode pembelajaran, khususnya metode *card sort*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru SD/MI

Semoga informasi dari penelitian ini dapat membantu para guru SD/MI khususnya di SDN Sumedangan III Pademawu terkait dengan implementasi metode pembelajaran *card sort* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa sehingga menjadikan siswa mempunyai peningkatan kemampuan belajar yang optimal.

b. Bagi Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain, khususnya yang ingin melakukan penelitian metode *card sort* dalam proses pembelajaran.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Implementasi metode pembelajaran *card sort* pada tema 3 materi benda di sekitarku dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas 3 di SDN Sumedangan III Pademawu Pamekasan.

F. Ruang Lingkup

Agar peneliti ini selesai dengan tuntas dan terfokuskan, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal berikut :

1. Subjeknya adalah siswa kelas 3 di SDN Sumedangan III Pademawu Pamekasan, karena pada kelas ini kurang meningkat pada tema 3 materi benda di sekitarku.
2. Kajian ini berfokus pada tema kelas 3 di SDN Sumedangan III Pademawu Pamekasan tahun ajaran 2022/2023.

G. Definisi Istilah

1. Metode *card sort* adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui memilah atau memilih kartu.
2. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mendayagunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran dengan cara yang memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

3. Kemampuan belajar siswa yaitu pengukuran dan evaluasi hasil belajar siswa, ketika siswa menyelesaikan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan hasil kerja siswa yang dinyatakan dalam bentuk lambang atau angka.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian melakukan pencarian literasi terdahulu yang berfungsi sebagai pendukung dalam pemaparan materi yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai bentuk analisis pembeda atau persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkenaan dengan metode *card sort*:

1. Penelitian yang dilakukan Imelda Parlowati 2020, dengan judul “Penggunaan Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Barat”. Fokus penelitiannya adalah mendeskripsikan tentang mengetahui penggunaan metode *card sort* dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Persamaan yang terdapat di penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai metode *card sort* serta sama-sama menitik beratkan pada meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya, pada penelitian ini dari segi materi yang membahas tentang pembelajaran IPS, dengan menggunakan penelitian tindak kelas (PTK). Kajian ini lebih fokus pada metode *card sort* dan meningkatkan hasil belajar siswa .
2. Diana Febriany, dengan judul skripsi, “ Penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V Di SD

Negeri 74 kota Bengkulu”. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran *card sort* dan meningkatkan hasil belajar siswa, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode pembelajaran *card sort* dan meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya, pada penelitian ini dari segi materi yang membahas tentang pembelajaran PAI, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK). Penelitian ini lebih fokus pada penerapan metode *card sort* dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Widia Andesra, dengan judul skripsi, “ Penerapan Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 022 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar “. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan strategi *card sort* dan meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya, pada penelitian ini dari segi materi yang membahas tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini lebih fokus pada penerapan metode *card sort* dan meningkatkan hasil belajar siswa.